

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh dari *Pressure* (*Financial Stability*, *External Pressure*, dan *Financial Target*), *Opportunity* (*Nature of Industry* dan *Ineffective Monitoring*), *Rationalization* (*Change in Auditor*), *Competence* (Pergantian Direksi), dan *Arrogance* (Kepemilikan Saham) terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017—2019, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat satupun variabel yang ada dalam elemen *Fraud Pentagon* yang berpengaruh secara signifikan atau secara positif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan. Semua variabel dalam elemen *Fraud Pentagon* di tolak karena variabel dependen di proksikan dengan kecurangan laporan keuangan yang diukur dengan tabel *Beneish M-Score* membuktikan bahwa perusahaan asuransi memiliki nilai *Beneish M-Score* lebih kecil dari -2.22. Sehingga, dapat di katakan jauh dari kecurangan atas alaporan keuangan dan membuat citra perusahaan di mata masyarakat semakin baik dan banyak nasaba yang menggunakan jasa atau produk dalam perusahaan asuransi.

#### **1.2 Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini terutama pada semua variable yang ada pada elemen *Fraud Pentagon* yang terbukti tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Maka, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pengguna laporan keuangan

terutama pada perusahaan asuransi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen yang merupakan agen dan penanggungjawab terhadap pemegang saham suatu perusahaan. Selain itu bagi seorang investor dapat digunakan sebagai alat untuk menambah informasi agar lebih berhati-hati dalam mempertimbangkan suatu investasi. Bagi kreditur yaitu sebagai bahan pertimbangan pada saat melakukan pemberian kredit kepada suatu perusahaan. Bagi perusahaan bagaimana tetap mempertahankan citra baik perusahaan pada masyarakat, kreditur dan pemegang saham yang jauh dari perbuatan kecurangan terutama kecurangan atas laporan keuangan perusahaannya.

### **1.3 Keterbatasan dan Saran**

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa keterbatasan yang dihadapi. Pertama, Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis industri yaitu perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentan waktu 3 tahun yaitu 2017–2019. Kedua, Berdasarkan hasil uji *Nagelkerke R Square* variabilitas variabel dependen sebesar 0,463. Hal ini berarti variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 46,3% sisanya 53,7% (100% - 46,3%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Berdasarkan hasil analisis penelitian kali ini, maka terdapat beberapa saran yang diberikan untuk penelitian pada masa mendatang, antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah rentang waktu pengamatan agar memperoleh hasil yang lebih signifikan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel data dari sector lain

seperti sektor pemerintahan dimana sering terjadi adanya praktik *fraud* atau menambah sektor lain yang terdaftar di BEI.

3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan dalam menggunakan variabel independen lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan seperti *structure of organization*, kualitas auditor eksternal, *personal financial need*, jumlah foto CEO yang terpampang dan lain-lain.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode kualitatif dalam metodologi penelitian atau menggunakan kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif. Hal ini disarankan diakarenakan elemen-elemen *fraud* yang sulit diukur apabila hanya menggunakan metode kuantitatif saja, seperti elemen rasionalisasi, kompetensi dan arogansi.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan alat uji keuangan lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor asuransi.